

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDOMO
Jl. Dr. Soetomo No. 02 Telp. (0355) 793110
Email : rsuddrsoedomo_trenggalek@yahoo.co.id
TRENGGALEK 66312

Trenggalek, 26 Februari 2024

Nomor : 070/ 160 /406.010.001/18.00/2024
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Studi Pendahuluan

Yth. Sdr. Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
di
MALANG

Menjawab surat Saudara nomor PP.08.02/F.XXI.15/253/2024 tanggal 22 Februari 2024 perihal Permohonan Izin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin kepada:

Nama : **TSALVADILLA AMANDA PUTRIE**
NIM : P17211203101
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Malang

untuk melaksanakan studi pendahuluan tentang **Perbedaan Efektivitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Klasik terhadap Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.**

Demikian atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.


DIREKTUR RSUD dr. SOEDOMO
KABUPATEN TRENGGALEK
dr. MOKH. ROFIQ HINDIONO, M.M.R.S
Pembina Tk. I
NIP. 19671030 200212 1 002

Tembusan disampaikan kepada:

- Yth. 1. Sdr. Karu Sakura
RSUD dr. SOEDOMO Kab. Trenggalek
2. Sdr. Peneliti
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDOMO
Jl. Dr. Soetomo No. 02 Telp. (0355) 793110
Email : rsudrsoedomo_trenggalek@yahoo.co.id
TRENGGALEK 66312

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/ 241 /406.010.001/18.00/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **dr. MOKH. ROFIQ HINDIONO, M.M.R.S.**
NIP : 19671030 200212 1 002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Direktur RSUD dr. SOEDOMO Kabupaten Trenggalek

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **TSALVADILLA AMANDA PUTRIE**
NIM : P17211203101
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Malang

telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian berjudul "**Perbedaan Efektivitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Klasik terhadap Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek**" yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024 s.d. 23 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 3 April 2024



DIREKTUR RSUD dr. SOEDOMO
KABUPATEN TRENGGALEK

dr. MOKH. ROFIQ HINDIONO, M.M.R.S.
Pembina Tk. I
NIP. 19671030 200212 1 002



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSUD Dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
"ETHICAL EXEMPTION"**

Nomor: 445/ 108 /406.010.001/18.00/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

Peneliti utama	: TSALVADILLA AMANDA PUTRIE
Nama Institusi	: POLTEKKES KEMENKES MALANG
Dengan Judul	: Perbedaan Efektivitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Klasik Terhadap Nyeri pada Pasien <i>Post Sectio Caesarea</i>

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 Maret 2024 sampai dengan tanggal 04 September 2024.

Trenggalek, 4 Maret 2024

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan

RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek



dr. ENDRI SULISTYANI

Lampiran 2 Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

Saya Tsalvadilla Amanda Putrie, mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Guna mendapatkan gelar sarjana terapan keperawatan, maka salah satu syarat yang ditetapkan ialah menyusun sebuah skripsi atau penelitian. Penelitian yang akan saya lakukan berjudul **“Perbedaan Efektivitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Klasik terhadap Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek”**. Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, saya sebagai peneliti memohon kesediaan saudara untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas teknik relaksasi nafas dalam dan terapi musik klasik terhadap tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea*. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada ibu *post sectio caesarea* dalam mengatasi rasa nyeri yang dirasakan setelah operasi.

Apabila saudara bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa pengambilan data diantaranya :

1. Identitas responden
2. Pengalaman *sectio caesarea* sebelumnya
3. Pengalaman dalam mengatasi nyeri

4. Tingkat nyeri yang dirasakan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan kuesioner dan pengukuran skala intensitas nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)

Berikut adalah terapi yang akan diberikan, pilih salah satu terapi yang Anda inginkan :

1. Teknik Relaksasi Nafas Dalam

- Pengertian : Teknik untuk melakukan nafas dalam dan lambat, yang bertujuan untuk meredakan ketegangan otot yang menyebabkan nyeri.
- Pemberian : 2x dengan durasi 5-10 menit.
- Parameter :
 - a. Dilakukan dengan benar
 - b. Responden dalam keadaan rileks dan fokus

2. Terapi Musik Klasik

- Pengertian : Musik adalah sebuah terapi yang terdiri dari melodi, ritme, dan harmoni yang dapat mempengaruhi psikologi bagi yang mendengarkannya.
- Pemberian : 1x dengan durasi 15 menit.
- Parameter :
 - a. Mendengarkan musik sampai tuntas
 - b. Responden dalam keadaan rileks dan fokus saat terapi berlangsung

Penelitian ini tidak akan membahayakan nyawa atau menimbulkan penyakit pada responden. Penelitian ini bersifat sukarela atau tanpa paksaan. Saudara memiliki kebebasan untuk mengikuti penelitian ini atau tidak. Data dari penelitian

ini akan dijamin kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan nama responden atau hanya menggunakan nama inisial saat publikasi. Data identitas pribadi responden hanya diketahui oleh peneliti. Apabila saudara bersedia menjadi responden pada penelitian ini, mohon untuk mengisi formulir persetujuan dibawah ini. Demikian penjelasan dari saya, terimakasih atas kerjasama saudara dalam penelitian ini.

***) Apabila terdapat pertanyaan terkait penelitian, silahkan menghubungi nomor berikut ini (087866205184).**

Peneliti

Tsalvadilla Amanda Putrie

Lampiran 3 Lembar *Informed Consent*

LEMBAR INFORMED CONSENT

Semua penjelasan diatas telah disampaikan kepada saya dan telah saya pahami. Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang diselenggarakan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berjudul “Perbedaan Efektivitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Klasik terhadap Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. Soedomo Trenggalek”. Dengan mengisi formulir ini, saya **SETUJU SECARA SUKARELA** untuk ikut serta dalam penelitian ini :

Nama Lengkap :
Usia : tahun
Alamat :
No. Telepon :

Trenggalek, 2024

Responden

Peneliti

(.....)

Tsalvadilla Amanda Putrie

Lampiran 4 Kuesioner Data Karakteristik Responden dan Skala Pengukuran Nyeri

KUESIONER DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tanggal pengisian :

Nama :

Usia :

Pengalaman *sectio caesarea* sebelumnya :

☐ Belum pernah

☐ Pernah, kapan

Pengalaman mengatasi nyeri :

☐ Belum pernah

☐ Pernah, jelaskan

Lampiran 5 Kuesioner Skala Pengukuran Nyeri

SKALA PENGUKURAN NYERI

(NUMERIC RATING SCALE)

**sebelum perlakuan*

Nama (inisial) :

Usia (saat ini) :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) pada salah satu angka dibawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang Anda rasakan pada saat *post sectio caesarea*.

Semakin besar angka, maka semakin berat keluhan nyeri yang dirasakan.

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan, secara subjektif pasien dapat berkomunikasi dengan baik

4-6 : Nyeri sedang, secara subjektif pasien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya dapat mengikuti perintah dengan baik

7-9 : Nyeri berat, secara subjektif pasien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tetapi masih berespon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan

alih posisi

- 10 : Nyeri sangat berat, secara subjektif pasien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya terhadap tingkat keparahan nyeri yang dirasakan

SKALA PENGUKURAN NYERI

(NUMERIC RATING SCALE)

**setelah perlakuan*

Nama (inisial) :

Usia (saat ini) :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) pada salah satu angka dibawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang Anda rasakan pada saat *post sectio caesarea*.

Semakin besar angka, maka semakin berat keluhan nyeri yang dirasakan.

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan, secara subjektif pasien dapat berkomunikasi dengan baik

4-6 : Nyeri sedang, secara subjektif pasien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya dapat mengikuti perintah dengan baik

7-9 : Nyeri berat, secara subjektif pasien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tetapi masih berespon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi

10 : Nyeri sangat berat, secara subjektif pasien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya terhadap tingkat keparahan nyeri yang dirasakan

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Relaksasi Nafas

Dalam

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM

	POLTEKKES KEMENKES MALANG	No. Dokumen : SOP.KD M.019
	STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR	No. Revisi : 00
	TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM	Tanggal Terbit :
		Halaman :
Unit : Laboratorium Keperawatan		Petugas / pelaksana: Perawat, dosen, CI, Mhs.
Pengertian	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk melatih nafas dalam.	
Indikasi	Pasien dengan keluhan nyeri <i>post</i> operasi	
Tujuan	Membantu pasien dalam mengurangi rasa nyeri <i>post</i> operasi	
Persiapan pasien	Mengatur posisi pasien nyaman mungkin	
Persiapan Lingkungan	Lingkungan yang tenang, pasang sketsel	
Pelaksanaan	1. Mencuci tangan 2. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan alasan tindakan 3. Mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dengan memberi contoh langsung kepada pasien 4. Menganjurkan pasien untuk mengulangi teknik relaksasi nafas dalam secara mandiri, dengan tarik nafas pelan-pelan,	

	<p>perawat menghitung 1 – 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menganjurkan pasien mengeluarkan nafas melalui mulut dengan bibir mecucu/ memoncongkan bibir perawat menghitung 1 – 2 6. Mengamati perkembangan dada dan perut 7. Memperbaiki teknik bernafas pasien 8. Mengulangi prosedur selama 5-10 menit sebanyak 2 siklus 9. Melakukan pencatatan : <ul style="list-style-type: none"> • Jam pelaksanaan • Kemampuan pasien • Reaksi pasien 10. Mencuci tangan
Sikap	<p>Sikap Selama Pelaksanaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap sopan dan ramah 2. Menjamin privacy pasien 3. Bekerja dengan teliti 4. Memperhatikan body mekanism
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan. 2. Observasi skala nyeri yang dirasakan setelah diberikan tindakan.

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Musik Klasik

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI MUSIK KLASIK

Pengertian	Pemanfaatan kemampuan musik dan elemen musik oleh terapis kepada klien
Indikasi	Pasien yang mengalami nyeri <i>post</i> operasi
Tujuan	1. Memperbaiki kondisi fisik dan emosional 2. Mengurangi rasa nyeri <i>post</i> operasi
Persiapan pasien	Mengatur posisi pasien senyaman mungkin
Persiapan Lingkungan	Lingkungan yang tenang, pasang sketsel
Persiapan alat	1. Handphone 2. Headset
Pre interaksi	1. Observasi tanda-tanda vital dan skala nyeri pasien 2. Siapkan alat-alat 3. Identifikasi faktor yang dapat menyebabkan kontraindikasi 4. Mencuci tangan
Tahap orientasi	1. Beri salam dan memperkenalkan diri 2. Jelaskan tujuan, prosedur, dan lama tindakan pada pasien
Tahap kerja	1. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya sebelum tindakan dilakukan 2. Menjaga privasi pasien 3. Batasi stimulasi eksternal seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan musik 4. Pastikan handphone dan headset dalam kondisi baik 5. Memberikan edukasi bahwa terapi musik akan diberikan 2 kali selama 15 menit, setelah itu musik akan dihentikan

	6. Jelaskan kepada pasien untuk mendengarkan musik sampai tuntas dan rileks serta fokus saat terapi berlangsung 7. Berikan terapi musik 1 kali selama 15 menit
Sikap	Sikap Selama Pelaksanaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap sopan dan ramah 2. Menjamin privacy pasien 3. Bekerja dengan teliti 4. Memperhatikan body mekanism
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien setelah tindakan 2. Observasi skala nyeri pasien setelah diberikan tindakan. 3. Merapikan alat dan pasien 4. Mencuci tangan

Lampiran 8 SPSS Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Usia

Usia Kelompok Teknik Relaksasi Nafas Dalam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-35 tahun	15	93.8	93.8	93.8
36-45 tahun	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Usia Kelompok Terapi Musik Klasik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-35 tahun	14	87.5	87.5	87.5
36-45 tahun	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

2. Karakteristik Responden Pendidikan

Pendidikan Kelompok Teknik Relaksasi Nafas Dalam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	2	12.5	12.5	12.5
SMP	2	12.5	12.5	25.0
SMA	7	43.8	43.8	68.8
Sarjana	5	31.3	31.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Pendidikan Kelompok Terapi Musik Klasik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	1	6.3	6.3	12.5
SMP	4	25.0	25.0	31.3
SMA	9	56.3	56.3	87.5
Sarjana	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

3. Karakteristik Responden Pengalaman SC Sebelumnya

Pengalaman SC Sebelumnya Kelompok Teknik Relaksasi Nafas Dalam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	8	50.0	50.0	50.0
Belum Pernah	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Pengalaman SC Sebelumnya Kelompok Terapi Musik Klasik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	3	18.8	18.8	18.8
Belum Pernah	13	81.3	81.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

4. Karakteristik Responden Mengatasi Nyeri

Pengalaman Mengatasi Nyeri Kelompok Teknik Relaksasi Nafas Dalam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	4	25.0	25.0	25.0
Belum Pernah	12	75.0	75.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Pengalaman Mengatasi Nyeri Kelompok Terapi Musik Klasik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	1	6.3	6.3	6.3
Belum Pernah	15	93.8	93.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Lampiran 9 SPSS Perbedaan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post SC Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik Relaksasi Nafas Dalam

1. Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Tingkat Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi Teknik Relaksasi Nafas Dalam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	11	68.8	68.8	68.8
5	4	25.0	25.0	93.8
6	1	6.3	6.3	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tingkat Nyeri Setelah Diberikan Intervensi Teknik Relaksasi Nafas Dalam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	12.5	12.5	12.5
2	9	56.3	56.3	68.8
3	3	18.8	18.8	87.5
4	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

2. Rerata Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik Relaksasi Nafas Dalam

	Skor Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi	Skor Nyeri Setelah Diberikan Intervensi
N	Valid 16	16
	Missing 0	0
Mean	4.38	2.31
Median	4.00	2.00
Mode	4	2
Std. Deviation	.619	.873
Minimum	4	1
Maximum	6	4

Lampiran 10 SPSS Perbedaan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post SC Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Musik Klasik

1. Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Terapi Musik Klasik

Tingkat Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi Terapi Musik Klasik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	18.8	18.8	18.8
5	9	56.3	56.3	75.0
6	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Tingkat Nyeri Setelah Diberikan Intervensi Terapi Musik Klasik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	31.3	31.3	31.3
4	7	43.8	43.8	75.0
5	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

2. Rerata Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik Relaksasi

Nafas Dalam

	Skor Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi	Skor Nyeri Setelah Diberikan Intervensi
N	Valid 16	16
	Missing 0	0
Mean	5.06	3.94
Median	5.00	4.00
Mode	5	4
Std. Deviation	.680	.772
Minimum	4	3
Maximum	6	5

Lampiran 11 Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Data Kelompok Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Uji Normalitas Data Sebelum dan Sesudah Intervensi Teknik

Relaksasi Nafas Dalam Dengan *Shapiro-Wilk*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Skor Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi	.648	16	.000
Skor Nyeri Setelah Diberikan Intervensi	.838	16	.009

2. Uji Normalitas Data Kelompok Terapi Musik Klasik

Uji Normalitas Data Sebelum dan Sesudah Intervensi Terapi Musik Klasik

Dengan *Shapiro-Wilk*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Skor Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi	.807	16	.003
Skor Nyeri Setelah Diberikan Intervensi	.819	16	.005

Lampiran 12 Uji *Wilcoxon* Perbedaan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Pada Kelompok Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Kelompok Terapi Musik Klasik

1. Kelompok Teknik Relaksasi Nafas Dalam

	Skor Nyeri Setelah Diberikan Intervensi – Skor Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi
Z	-3.656 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

2. Kelompok Terapi Musik Klasik

	Skor Nyeri Setelah Diberikan Intervensi – Skor Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi
Z	-3.145 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

Lampiran 13 Uji *Wilcoxon* Perbedaan Tingkat Nyeri Setelah Diberikan Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik Klasik

	Skor Nyeri Setelah Diberikan Intervensi 2 – Skor Nyeri Setelah Diberikan Intervensi 1
Z	-3.146 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002